

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra anak dapat memberikan kontribusi besar terhadap anak melalui pengembangan nilai-nilai yang diserap dari karya sastra berupa novel. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya penyerapan nilai-nilai pengajaran, pembentuk karakter, serta mampu membimbing mental pada anak. Melalui karya sastra, misalnya cerita, anak dapat memperoleh, mempelajari, dan menyikapi berbagai persoalan hidup dan kehidupan, manusia dan kemanusiaan Mursini (2010: 6). Keterlibatan kontribusi yang diberikan itulah yang dapat mendorong atau mampu membelajarkan anak menyadari arti dan guna menjadi insan melalui sebuah karya sastra yakni novel anak.

Jika ditinjau lebih jauh, sastra anak memiliki peran yang besar berupa kandungan nilai di dalamnya. Seperti pendapat Nurgiyantoro, (2016: 36) menyatakan bahwa sastra anak memiliki kontribusi bagi nilai personal dan pendidikan. Nilai personal sastra bagi anak antara lain adalah uncut perkembangan emosional, perkembangan intelektual, perkembangan imajinasi, pertumbuhan rasa sosial, rasa etis dan religius sedangkan nilai pendidikan sastra bagi anak antara lain membantu dalam hal eksplorasi dan penemuan, perkembangan bahasa, nilai keindahan, multikultural, dan penanaman kebiasaan membaca. Hal inilah yang menyebabkan sastra ataupun sastra anak sepantasnya dapat dikatakan sebagai pedoman yang mampu membelajarkan

anak-anak dari segi unsur keindahan dan kandungan nilai-nilai mendidik di dalamnya.

Pengajaran hal-hal mendidik serta menghibur khususnya dalam sastra diharapkan mampu mendorong pembaca dalam mengimplementasikan hal tersebut. Pengimplementasian ini dilakukan karena sastra merupakan petunjuk yang mencakup hal mendidik dan menyenangkan. Hal ini merujuk pada pendapat Teew, (2003: 20-21) sastra sering dipersamakan dengan bentuk-bentuk fisik seperti buku atau kitab yang berisi tulisan, mendidik, ataupun kitab-kitab pengajaran. Pendapat lainpun tengah dikemukakan oleh Lukens 2003: 9 (dalam Nurgiyantoro 2016: 3) menawarkan dua hal utama tentang sastra yaitu kesenangan dan pemahaman. Kedua pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa sastra adalah sebuah pengajaran yang di dalamnya terkandung unsur-unsur keindahan yang dapat menyenangkan atau menghibur dan mendidik pembaca dengan berbagai macam hal yang kemudian dikisahkan di dalam sebuah karya sastra.

Jika dilihat dari segi bentuk dan isi, sastra anak dapat dibedakan dengan sastra dewasa. Penyebabnya lebih menekankan pada kesesuaian kebutuhan dari tiap-tiap pembaca dengan memperhatikan kesesuaian isi bacaan dengan pembaca itu sendiri. Pernyataan itu dapat diberlakukan terhadap sastra anak yang memiliki keterbatasan isi dan bentuk yang sesuai dengan pembaca dalam hal ini anak tersebut. Perbedaan antara keduanya bukan terdapat pada spesies atau hakikat kemanusiaan, melainkan pada tingkat kematangan Lukens 2003: 8 (dalam Nurgiyantoro 2016: 8). Analog

dengan hal ini adalah perbedaan antara sastra anak dan sastra dewasa terdapat dalam hal tingkatan pengalaman yang dikisahkan dan atau yang diperlukan untuk memahami, bukan pada hakikat kemanusiaan yang dikisahkan. Sama halnya dengan sastra dewasa, sastra anak hadir untuk menawarkan kesenangan dan pemahaman. Hanya saja sastra anak memiliki sejumlah keterbatasan baik yang menyangkut pengalaman kehidupan yang dikisahkan, cara mengisahkan, maupun bahasa yang dipergunakan untuk mengekspresikannya.

Bentuk dari sastra anak sendiri terdiri dari beberapa jenis salah satunya adalah novel. Kandungan isi pada novel kerap kali dijumpai terdapat berbagai macam bentuk nilai yang tengah diajarkan kepada anak dalam bentuk tersurat. Kandungan nilai inilah yang dapat diharapkan mampu memberikan pengertian serta pelajaran dari berbagai macam sisi kehidupan dan sisi sebagai seorang insan. Dilihat dari arti nilai sendiri memiliki keterkaitan dengan humanitas. Hal ini dikarenakan humanitas merupakan hubungan baik dan harmonis antara seseorang dengan manusia lain yang ditandai dengan kehalusan budi pekerti dan adab, pengertian, apresiasi, simpati, kebersamaan, rasa senasib sepenanggungan, dan sebagainya Hariyanto, (2017: 79). Jika penjelasan antara nilai dan humanitas memiliki keterkaitan satu dengan yang lain maka nilai pun memiliki substansi atau aspek-aspek pendukung seperti aspek sosial dan aspek religi. Pengertian dari aspek sendiri ditinjau dari KBBI mengandung arti luas di antaranya adalah, sesuatu yang menunjukkan jenis perbuatan dan

penginterpretasian gagasan, masalah, situasi, dan sebagai pertimbangan yang dilihat dari sudut pandang tertentu berupa dari segi sosial dan religi.

Pentingnya nilai humanitas dalam sastra anak dapat dijadikan sebagai figur pengajaran mengenai nilai yang berbau kemanusiaan. Melalui kandungan nilai yang terdapat pada karya sastra khususnya novel anak mengajarkan arti sebagai manusia dan relasinya terhadap orang lain. Di dalam kandungan nilai humanitas terdapat beberapa aspek yang dapat dijadikan sebagai poin penunjang dalam nilai tersebut. Aspek-aspek pendukung dalam nilai humanitas inilah yang menjadi pengkajian menarik yang banyak terkandung dalam novel anak tersebut. Secara umum pengkajian nilai humanitas tidak asing dan sebelumnya telah banyak dilakukan. Simpulan dari uraian di atas mendorong peneliti mengangkat pengkajian nilai humanitas dalam novel anak *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* karya Okky Madasari dikarenakan muara-muara pada aspek-aspek yang terkandung di dalam nilai humanitas. Hal inilah mendorong peneliti tertarik untuk menjadikannya sebuah penelitian dikarenakan adanya aspek-aspek pendukung terhadap nilai humanitas tersebut. Aspek-aspek inilah yang dapat dijadikan sebagai sarana dalam mengembangkan dan membelajarkan anak menerapkan nilai-nilai humanitas untuk membentuk karakter. Demikian terbentuklah formulasi judul “Nilai Humanitas dalam Novel Anak *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* Karya Okky Madasari.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penelitian ini difokuskan pada hal berikut.

- a. Bagaimanakah nilai humanitas ditinjau dari aspek sosial dalam novel anak *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* Karya Okky Madasari?
- b. Bagaimanakah nilai humanitas ditinjau dari aspek religi dalam novel anak *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* karya Okky Madasari?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan nilai humanitas ditinjau dari aspek sosial dalam novel anak *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* Karya Okky Madasari.
- b. Mendeskripsikan nilai humanitas ditinjau dari aspek religi dalam novel anak *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* karya Okky Madasari.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berikut kegunaan penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian di atas.

- a. Kegunaan bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman peneliti terhadap keterkaitan sastra dalam hal ini sastra anak dengan ilmu lain yakni ilmu humanitas.

b. Kegunaan bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca sebagai tambahan daftar bacaan dengan memperoleh ilmu baru tentang hubungan sastra dengan anak sehingga menjadi sebuah kajian baru yakni sastra anak.

c. Kegunaan bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dengan menjadi sumber rujukan dalam melengkapi tugas-tugas pada mata kuliah sastra anak. Selain menjadi rujukan, penelitian ini juga bisa menjadi bahan bacaan untuk menambah referensi mengenai hal-hal yang berbau dengan kajian sastra anak.

d. Kegunaan bagi instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi karya dari anak bangsa dalam meningkatkan mutu Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dengan menjadikannya sumber tambahan dalam perpustakaan maupun ruang baca lainnya yang ada di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.

1.5 Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian “Nilai Humanitas dalam Novel Anak *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* Karya Okky Madasari peneliti merumuskan definisi operasioanal sebagai berikut.

- a. Nilai Humanitas adalah kandungan ajaran-ajaran kebaikan yang mengangkat aspek sikap dan perilaku manusia dengan mengedepankan nilai kemanusiaan dengan aspek-aspek pendukung di antaranya; (a) aspek sosial, dan (b) aspek religi.

- b. Novel Anak adalah salah satu genre karya sastra anak yang menceritakan tentang kehidupan dunia anak yang dapat diwakilkan pada kisah-kisah yang dimuat dalam novel anak tersebut. Novel anak juga dapat menjadi bacaan yang mampu menyelipkan nilai humanitas secara tersurat.
- c. Novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* Karya Okky Madasari adalah novel anak yang diterbitkan pertamakali oleh Penerbit PT Gramedia Pustaka Umum pada tahun 2018. Sebuah novel anak yang cukup menginspirasi dengan petualangan-petualangan sang anak bersama keluarganya dengan menyusuri waktu, menjelajahi masa lalu dan tidak kalah pentingnya adalah sisipan-sisipan aspek nilai sosial dan religi merupakan bagian dari nilai humanitas.